PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN TALES 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

FERDINA PUSPITA NINGRUM
NPM : 11.1.01.10.0139

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

FERDINA PUSPITA NINGRUM

11.1.01.10.0139

Judul :

PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN TALES 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 17 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd	**Nur Salim, S.Pd., M.H**
NIDN. 0704025601	**NIDN. 0005016901**

Skripsi oleh :

FERDINA PUSPITA NINGRUM

11.1.01.10.0139

Judul :

PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN TALES 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Penguji I : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M
3. Penguji II : Nur Salim, S.Pd., M.H

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SDN TALES 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

FERDINA PUSPITA NINGRUM
NPM. 11.1.01.10.0139
FKIP - PGSD
ferdina.puspita050292@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd., dan Nur Salim, S.Pd., M.H
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *Numbered Head Together*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah penggunaan *Metode Numbred Head Together* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV-A? (2) Apakah penggunaan Metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV-B? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar dibanding dengan metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV?. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas IV SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar dan IV B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar dengan anlisis uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (10,438) > t_{tabel} (2,831) pada taraf signifikansi 1%. (2) Penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan nlingkungan fisik, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (10.703) > t_{tabel} (2,831) pada taraf signifikansi 1%. (3) Terdapat perbedaan pengaruh sangat signifikan penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar dibanding metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4.442) > t_{tabel} (2,704) pada taraf signifikansi 1%. Dengan keunggulan pada penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar, hal tersebut terbukti dari nilai rerata post-test pada penggunaan penggunaan metode *Numbered Head Together* didukung media gambar adalah 83,6364 sedangkan nilai rerata post-test pada pengguanan metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar adalah 68,4091. Dengan demikian 83,6364 > 68,4091.

Kata Kunci : *Numbered Head Together* didukung media gambar, Mendeskripsikan Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) menyebutkan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu".

Pada hakekatnya untuk mencapai tujuan kurikulum tersebut maka dibutuhkan pembelajaran. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai motivator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses pembelajaran. Tugas guru dalam proses pembelajaran seha-rusnya disamping menyampaikan infor-masi juga bertugas mendiagnosis kesulitan belajar siswa, menyeleksi materi ajar, menstimulasi kegiatan belajar, memberikan bimbingan belajar, menggunakan model, strategi, ataupun media pembelajaran. Adapun kom-ponen penting yang menentukan efektivitas proses pembelajaran adalah guru, siswa, materi, model, metode, media, dan situasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa da-lam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memilih model atau metode pembelajaran yang tepat. Sehingga guru diharapkan tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik siswa.

Selain model atau metode yang dipilih guru untuk memberikan ruang bagi siswa untuk berkreativitas dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Hingga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pun dapat berkembang secara maksimal. Guru harus memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan menggunakan media pembelajaran, demi kesuksesan guru mencapai tujuan pembelajaran. Jadi metode atau model dan media pembelajaran saling berkaitan dan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, masih banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang mele-

takkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa. Dengan mendengarkan saja tidak semua materi yang dijelaskan oleh guru dapat diserap oleh siswa dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi, menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa menjadi bosan, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Karena metode ceramah hanya menuntut siswa untuk mendengarkan saja dengan tidak mengembangkan aktivitas yang lain seperti membaca, diskusi dan lain-lain.

Dengan kondisi seperti itu, dipandang perlu diadakan perhatian pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru untuk mengembangkan kompetensi siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi ditentukan oleh faktor internal siswa, seperti tingkat kecerdasan, kerajinan dan ketekunan juga ditentukan oleh faktor eksternal, diantaranya metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Untuk dapat meraih hasil yang maksimal yaitu dengan melalui perbaikan proses belajar mengajar yang didalamnya mengandung serangkaian hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran penting, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan juga dapat meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa. Untuk itu diharap-kan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, tujuan, maupun karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SDN Tales 2, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas, kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mengerti tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, guru mengajar dengan menggunakan metode yang monoton saja tanpa didukung media yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan kurang diguna-kannya metode dan media yang tepat. Hal ini

juga tampak dihasil pengamatan di lapangan bahwa guru cenderung berceramah tanpa didukung media dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru-guru dalam proses pembelajaran kurang memanfaatkan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan jarang sekali menggunakan media yang barakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini terbukti pada nilai yang yang diperoleh siswa pada saat ulangan harian yang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70, sementara nilai KKM yang harus dicapai yaitu 75 dengan ketuntasan klasikal 75%, sementara pencapaian yang diharapkan ≥75%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa cenderung tidak sesuai dengan harapan yang sudah menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka untuk mengatasi permasalahan di atas, guru perlu memilih maupun menggunakan metode dan media yang sesuai. Metode dan media pembelajaran jenisnya beragam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode dan media yang sesuai dengan Kompetensi Dasar. Dalam pembelajaran sangat diperlukan media untuk mendukung pengiriman pesan dalam proses komunikasi. Sehingga posisi media pembelajaran sangat penting agar kesamaan pemahaman lebih cepat terwujud. Siswa lebih mudah memahami meteri dengan media yang dipilih guru secara tepat. Guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu metode inovatif seperti Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar akan lebih tepat digunakan untuk mengembangkan kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik. Menurut Ibrahim dkk (2000:28) mengemukakan bahwa:

> *Numbered Head Together* merupakan tipe dari model pengajaran kooperatif pendekatan struktural, adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spancer Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Metode pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Metode *Numbered Head Together* ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, juga

dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa.

Selanjutnya untuk menambah pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dapat dibantu melalui media pembelajaran. Salah satu jenis media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media gambar. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat, dan sebagainya. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (dalam A. Kosasih dan R. Angkowo 2007:26) "media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar". Hal ini dimaksudkan, dengan gambar dapat membantu mempermudah siswa untuk menuangkan gagasannya dalam memahami penyebab perubahan lingkungan fisik, karena media gambar yang sifatnya kongkrit sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media gambar juga mempunyai daya tarik untuk menciptakan situasi belajar yang efektif dan tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN Tales 2 maka cukup alasan untuk ajukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Numbered Head Together* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik pada Siswa Kelas IV SDN Tales 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015."

II. METODE

Dalam penelitian ini, diguna-kan teknik penelitian eksperimen karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan). Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih tidak secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik jika nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh metode *Numbered Head Together* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik.

Penelitian dilaksanakan di SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV-A dan siswa kelas IV-B SDN Tales 2. Siswa kelas IV SDN Tales 2 yang berjumlah 44 siswa. Kelas IV-A yang terdiri dari 22 siswa dengan siswa laki-laki 10 dan siswa perempuan 12 dan kelas IV-B yang terdiri dari 22 siswa dengan siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 14. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 bulan, terhitung mulai Desember 2014 – Mei 2015. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar dan Metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik. Pengumpulan data yang digunakan dalam variabel ini adalah menggunakan tes untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik antara variabel bebas yang merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini pengembangan instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian tes berupa tes tertulis (soal uraian 15 item). Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas. Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-test satu sampel dan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Presentil) dan untuk menguji perbedaan pengaruh menggunakan t-test 2 sampel. Norma keputusan untuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan secara suksesif mulai dari taraf signifikan 1% ke 5%. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% maka H_0 ditolak dengan sangat signifikan, berarti hipotesis alternative (H_a) terbukti benar.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dengan signifikan, berarti hipo-

tesis alternative (H_a) terbukti benar.

c. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka gagal menolak H_0, dan hipotesis alternative (H_a) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Ada pengaruh penggunaan Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 87,40%.**

   Metode *Numbered Head Together* ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama siswa.

   Hal ini dikarenakan, dengan adanya kegiatan berdiskusi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, maka siswa akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang sedang dipelajarinya. Maka dapat disimpulkan bahwa pengunaan Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar sangat berpengaruh, hal ini dibuktikan dari nilai rata rata Post Test kelas ekperimen sudah melebihi KKM sebesar 83,6364 dengan ketuntasan Klasikal mencapai 87,40%.

2. **Ada pengaruh penggunaan Metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 36,10%.**

   Penggunaan metode pembelajaran yang tidak didukung dengan media akan memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Guru yang mengajar hanya menggunakan metode *Numbered Head Together* saja tanpa menggunakan media, sesungguhnya akan menyulitkan siswa. Hal ini akan mempengaruhi atau berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi. Karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru terkesan monoton tanpa adanya media yang mendukung penyampaian materi. Sehingga siswa merasa bosan, siswa terlihat pasif dan tidak semangat untuk belajar. Dalam hal ini peng-

gunaan metode pembe-lajaran tanpa didukung adanya media dirasa kurang efektif karena tanpa adanya media yang mendukung, hasilnya dalam penelitian ini nilai rata-rata Pre-Test kelas kontrol 44.5455 dan setelah dilakukan Post-Test untuk kelas kontrol hasilnya meningkat menjadi 68,4091. Hal ini dikarenakan penggunaan metode *Numbered Head Together* yang berpengaruh, namun demikian belum mencapai KKM 75 dan presentase ketuntasan klasikal siswa masih 36,10%.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar dibanding dengan Metode *Numbered Head Together* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDN Tales 2 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada penggunaan Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar.**

Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar memang berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai kelompok kontrol yang awalnya memiliki rata-rata 44.5455 meningkat menjadi 68.4091 namun presentase ketuntasan Klasikal masih 36,10%. Tetapi jika dibandingkan dengan Metode *Numbered Head Together* didukung media gambar hasilnya jauh lebih baik di-lihat pada rata-rata nilai kelompok eksperimen yang awalnya 58.6364 menjadi 83.6364 setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya presentase ketuntasan klasikal mencapai 87,40%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, R dan Kosasish, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grasindo

Anita, Lie. 2014. *Cooperatif Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ibrahim, dkk. 2008. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press

Isjoni. 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Musfiqon. 2012. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya

Nisa, Khairun. 2013. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan Media Kertas Lipat Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas V SD 1 Jati Wetan Kudus*, (Online), https://ml.scribd.com, diunduh 5 Januari 2015

Pusat Bahasa Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Puspita Sari, Angelia. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas VB SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang*, (Online), http://lib.unnes.ac.id, diunduh 5 Januari 2015

Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning dan Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2007. *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek.*

Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003(online), tersedia: http://www.kemenag.go.id diunduh 11 Januari 2015